

BAB V

PENUTUP

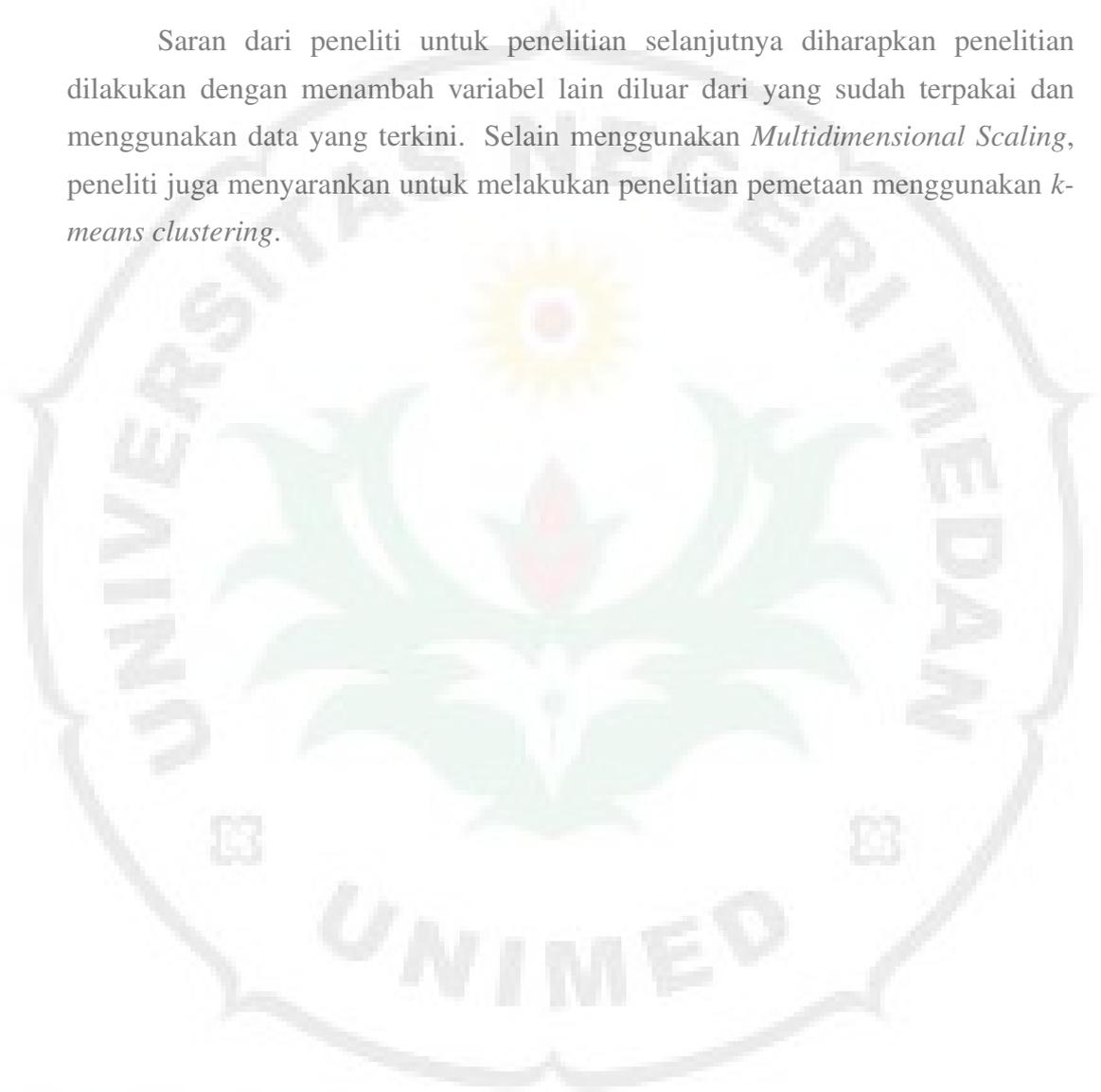
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka diperoleh kesimpulan dari hasil pemetaan menggunakan *multidimensional scaling* bahwa terdapat 6 (enam) kelompok kabupaten/kota yang memiliki kemiripan antar objek dalam hal karakteristik jumlah tenaga kesehatan, yaitu:

1. Kelompok 1: Kota Medan, memiliki jumlah tenaga kesehatan yang paling tinggi.
2. Kelompok 2: Kota Pematang Siantar, memiliki jumlah tenaga keperawatan dan keterampilan fisik lebih rendah dari kelompok 1.
3. Kelompok 3: Kabupaten Pakpak Bharat, Nias Barat, Samosir, Humbang Hasundutan, Nias Utara, Nias, Toba Samosir, Dairi, Labuhanbatu Selatan, Serdang Bedagai, Batu Bara, Karo, Kota Gunungsitoli, Sibolga, Tanjung Balai, Tebing Tinggi, Padang Sidempuan, dan Binjai, memiliki jumlah tenaga dokter dan kefarmasian lebih rendah dari kelompok 2.
4. Kelompok 4: Kabupaten Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Tapanuli Selatan, Labuhanbatu Utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Asahan, Labuhanbatu, dan Nias Selatan, memiliki jumlah tenaga dokter gigi, psikologi klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi, keterampilan fisik, dan keteknisian medis paling rendah dari kelompok 1, sedangkan untuk jumlah rata-rata tenaga keperawatan, dokter, dan kefarmasian lebih tinggi dari kelompok 3.
5. Kelompok 5: Kabupaten Mandailing Natal, Simalungun, dan Langkat, memiliki jumlah tenaga keperawatan, kesehatan masyarakat, gizi, dan kefarmasian lebih rendah dari kelompok 2.
6. Kelompok 6: Kabupaten Deli Serdang, memiliki jumlah tenaga kesehatan lebih rendah dari kelompok 1 dari semua jenis tenaga kesehatan.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian dilakukan dengan menambah variabel lain diluar dari yang sudah terpakai dan menggunakan data yang terkini. Selain menggunakan *Multidimensional Scaling*, peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian pemetaan menggunakan *k-means clustering*.



THE
Character Building
UNIVERSITY